

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka kebutuhan atau perilaku konsumen akan semakin diperhatikan. Untuk sekarang ini, selain menginginkan produk yang berkualitas konsumen juga menginginkan pelayanan yang cepat. Oleh sebab itu kepuasan pelanggan atau konsumen harus diperhatikan. Seperti *lead time* atau tenggang waktu. Perkembangan teknologi informasi dan ekonomi dunia telah mengubah paradigma tentang logistik dari pengukuran *inventory* menjadi suatu proses peningkatan nilai tambah dari barang tersebut. Berkembangnya konsep manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) dengan fokus bidang kajian terletak pada efisien dan efektivitas aliran barang, sistem informasi dan aliran barang yang terjadi secara simultan sehingga menggerakkan roda *supply chain management* dengan pihak yang terkait.

Salah satu perusahaan yang memiliki kegiatan penjualan ialah PT Konco Tani. PT Konco Tani adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan peralatan dan perlengkapan pertanian di daerah Lampung. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2004 dan terus berkembang sampai saat ini. Perusahaan ini menjual kebutuhan yang dibutuhkan oleh para petani seperti mesin traktor, mesin diesel, waterpump, mesin pemecah padi, pemoles padi, mesin rumput, dan lain sebagainya baik dalam bentuk eceran maupun partai besar. Selama ini dari banyaknya jenis produk, Traktor tangan (Hand Traktor) yang dijual oleh PT Konco Tani merupakan produk yang paling dominan dan paling dicari oleh

para petani Lampung baik dari segi unit maupun sparepartnya. Salah satu produk Traktor tangan yang paling banyak dicari ini ialah traktor tangan merk “Quick”. Traktor Quick ini adalah Traktor tangan yang paling diminati oleh para petani di Lampung. Dalam 1 bulan, PT Konco Tani bisa memesan Traktor tangan kepada *supplier* hingga 10-15 unit. Dalam pengadaan Traktor tangan, PT Konco Tani biasanya memesan kepada *supplier* yang biasa memasok Traktor Quick ke PT Konco Tani. Terdapat 2 *supplier* yang biasa memasok Traktor Quick kepada PT Konco Tani. PT Konco Tani tidak memesan barang secara langsung kepada produsen karena PT Konco Tani tidak memiliki koneksi atau link ke produsen tersebut. Selain itu, produsen tersebut tidak melayani pembelian dalam skala kecil. Berdasarkan proses bisnis pemesanan yang selama ini dilakukan oleh PT Konco Tani pada *supplier* biasanya berdasarkan harga yang terendah. Karena pemesanan pada *supplier* yang terus berbeda dan tidak beraturan.

PT Konco Tani memiliki kerjasama dengan perusahaan supplier, tetapi masih sering terjadi kekurangan bahan baku peralatan dan perlengkapan karena sistem yang dilakukan perusahaan saat melakukan permintaan peralatan dan perlengkapan hanya menggunakan surat permintaan dan media telepon. Maka ketika supplier menerima surat permintaan barang yang diinginkan masih harus indent. Hal ini, PT Konco Tani sering mendapatkan komplain dari konsumen mereka mengenai ketersediaan barang yang di inginkan, lamanya waktu indent barang jika barang tersebut tidak tersedia/kosong pada supplier. Maupun kadang terjadi kesalahan tipe barang yang dipesankan oleh konsumen. Di samping itu, PT Konco Tani juga sering menerima kiriman barang dari *supplier* yang tidak sesuai dengan yang diorder. Artinya terkadang jumlah barang yang dikirimkan

kurang dari jumlah pemesanan maupun terjadi kesalahan dalam jenis tipe barang tersebut. Terkadang juga barang yang dikirimkan melebihi jumlah pemesanan.

*Supply Chain Management* merupakan salah satu proses dimana aliran bahan baku, informasi, serta keuangan antar perusahaan terjadi dalam tujuan memenuhi pemesanan konsumen. Perusahaan yang mampu bersaing dapat memenuhi keinginan konsumen, proses yang dilakukan untuk memenuhi pasokan bahan baku dimulai dari permintaan retail oleh supplier dan permintaan konsumen oleh retail, proses rantai pasokan yang baik dapat memenuhi pasokan yang stabil dengan tujuan tidak ada kekurangan bahan baku atau bahan jadi. Efektif atau tidaknya *supply chain management* suatu perusahaan akan menjadi kunci apakah suatu perusahaan akan kompetitif di pasar. Pelaku bisnis dan industri menyadari bahwa untuk menyediakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat, serta perbaikan di internal sebuah perusahaan tidaklah cukup karena peran serta semua pihak mulai dari supplier yang mengolah bahan baku permintaan retail hingga konsumen sangat dibutuhkan (Ismu dan Sri, 2015).

Proses *supply chain management* dilakukan untuk memperbaiki proses pasokan yang dilakukan oleh bagian pemasok, produsen, distributor, pengecer, dan pelanggan, konsep tersebut merupakan rantai pasokan multi-layer yang terdiri dari material akhir yang memiliki banyak produk yang siap jual (Fazlollahtabar, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membangun sistem pada PT Konco Tani untuk menangani masalah rantai pasokan dan pembagian fungsi untuk mempermudah supplier melihat permintaan peralatan dan perlengkapan dari perusahaan, dan perusahaan mudah untuk menstabilkan pasokan ke konsumen.

Sistem dibangun dengan menggunakan *web*, sehingga lebih mudah diakses secara *online* oleh supplier dan perusahaan. Sehingga penulis dalam penelitian ini mengambil judul : “*Sistem Informasi Supply Chain Management Peralatan dan Perlengkapan Pertanian ( Study Kasus: PT Konco Tani)*” .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi *supply chain management* peralatan dan perlengkapan pertanian (Studi Kasus : PT Konco Tani) ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi *supply chain management* peralatan dan perlengkapan pertanian berbasis *web* (Studi Kasus : PT Konco Tani) ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi *supply chain management* peralatan dan perlengkapan pertanian (Studi Kasus : PT Konco Tani) sebagai berikut :

1. Tidak membahas bagian manufaktur.
2. Pengolahan data hanya pada bagian stok barang

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan aplikasi adalah merancang dan membangun sistem informasi *supply chain management* peralatan dan perlengkapan pada PT Konco Tani.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi menjadi 4 bagian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman sekaligus menerapkan teori yang didapat diperkuliahan dalam perusahaan ataupun di dunia kerja nantinya.

2. Bagi Perusahaan

Dengan sistem SCM yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan sistem perusahaan mengenai pasokan peralatan dan perlengkapan pada perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Membantu peneliti lain yang ingin mengetahui bagaimana proses rantai pasokan peralatan dan perlengkapan pada perusahaan.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan informasi terbaru bagi pengembangan ilmu komputer, terutama pada proses *supply chain management*.